

## BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Kompas  
Subyek : Proper

Edisi : 17 Juli 2008  
Halaman : 13

### Tertunda Dua Tahun, Proper Segera Diumumkan

Jakarta, Kompas - Setelah tertunda dua tahun, Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup akhirnya akan diumumkan pekan depan. Sebanyak 516 perusahaan peserta akan menerima peringkat mulai dari emas hingga hitam.

"Akhirnya kami umumkan pekan depan. Dua tahun tertunda karena ada beberapa perubahan jumlah perusahaan maupun standarnya," kata Menteri Negara Lingkungan Hidup Rachmat Witoelar se usai menerima Dewan Pertimbangan Proper di kantor Kementerian Negara Lingkungan Hidup, Rabu (16/7). Di antara perubahan yang terjadi adalah adanya peringkat biru minus dan merah minus.

Program Proper yang sudah dua kali diumumkan Kementerian Negara Lingkungan Hidup dimaksudkan untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan perusahaan. Setidaknya, ada empat faktor penilaian, yakni pengendalian pencemaran air, udara, limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), dan persyaratan analisis mengenai dampak lingkungan (amdal).

Warna emas merupakan puncak peringkat perusahaan yang dinilai mencapai hasil sangat memuaskan dalam mengelola aktivitas industrinya sehingga lingkungan sekitar terjamin keberlanjutannya, termasuk di dalamnya pengembangan komunitas. Berikutnya, peringkat hijau, biru, merah, dan hitam.

"Adanya tambahan peringkat biru minus dan merah minus merupakan apresiasi bagi perusahaan-perusahaan yang telah berusaha memperbaiki pencapaiannya," kata Asisten Deputi IV Urusan Pengelolaan B3 dan Limbah B3, Pertambangan, Energi, dan Migas Rasio Ridho Sani.

#### Belum ada emas

Menurut Ketua Dewan Pertimbangan Proper yang juga guru besar Institut Teknologi Bandung (ITB), Surna T Djajadiningrat, hasil penilaian menunjukkan tidak satu pun perusahaan berperingkat emas. Akan tetapi, timnya akan kembali mengkaji beberapa program lain di lapangan. "Sampai saat ini, sekitar 70 persen perusahaan yang dinilai tergolong taat, didominasi peringkat biru," kata dia. Sisanya, berperingkat merah dan hitam.

Kementerian Negara Lingkungan Hidup dan Dewan Pertimbangan Proper sepakat, jumlah peserta Proper perlu ditingkatkan lagi. Jumlah perusahaan di Indonesia mencapai puluhan ribu. (GSA)